

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang yang kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penelitian yang akan dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa pada Februari 2020 tingkat pengangguran mencapai 4,99%, angka ini merupakan angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Singapura yang berada di angka 2,30% (Investing.com). Menurut Suroto (1986) yang dikutip oleh Anjani (2018), pengangguran secara makro adalah angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan saat ini, sedangkan pengangguran secara mikro didefinisikan sebagai seseorang yang mau dan bisa bekerja namun sedang tidak memiliki pekerjaan.

Seorang yang mampu melakukan pekerjaan tentu biasanya dilatarbelakangi dengan pendidikan yang baik. Namun, dapat dilihat pada kenyataan saat ini bahwa seseorang memiliki gelar sarjana maupun diploma tidak lagi dapat menjamin seseorang untuk mudah mendapatkan pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik pada Februari 2020, tingkat pengangguran dengan lulusan diploma sebesar 6,76%, sedangkan pengangguran dengan lulusan sarjana tercatat sebesar 6,11%.

Perguruan tinggi berperan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif atau mampu bersaing. Perguruan tinggi perlu membekali calon tenaga kerja dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh pasar atau lapangan pekerjaan (Nulhaqim, dkk, 2015). Selain itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020 perguruan tinggi memiliki salah satu indikator kinerja utama yaitu mampu menghasilkan lulusan yang mampu bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan.

Setiap individu memiliki rentang waktu yang bervariasi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan data alumni mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan (ITK) tahun kelulusan 2016-2019 yang diperoleh dari Kemahasiswaan ITK didapatkan informasi bahwa sebanyak 19% dari alumni tahun kelulusan 2016-2019 mendapatkan pekerjaan pertamanya lebih dari 6 bulan setelah wisuda. Hal ini tentu dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Dukalang (2019) salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi alumni mendapatkan pekerjaan adalah analisis *survival*. Analisis *survival* merupakan cabang statistika untuk menganalisis data dengan waktu sampai terjadinya suatu peristiwa tertentu (*event*). Waktu yang dimaksud pada *event* adalah tahun, bulan, minggu atau bahkan hari yang dalam hal ini disebut sebagai waktu *survival* yang dihitung dari awal dilakukan analisis atau pengamatan sampai *event* tersebut terjadi. *Event* yang dimaksud dapat berupa kematian, kambuhnya suatu penyakit, sembuh suatu penyakit, kelulusan, ataupun mendapatkan pekerjaan (Kleinbaum dan Klein, 2012).

Analisis *survival* memiliki beberapa metode, salah satunya adalah regresi *Cox Proportional Hazard* (PH). Regresi *Cox PH* merupakan metode paling terkenal yang dapat digunakan untuk melakukan analisis *survival*. Metode ini merupakan metode semiparametrik dimana fungsi *hazard* dasarnya mengikuti model non-parametrik, sedangkan fungsi *survival* menggunakan model parametrik. Metode Regresi *Cox PH* adalah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen yang merupakan waktu *survival* (Kleinbaum dan Klein, 2012).

Merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Diprianti (2015) faktor yang berpengaruh terhadap lama alumni mendapatkan pekerjaan adalah jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sedangkan, menurut Anjani (2018) lama alumni untuk mendapatkan pekerjaan dipengaruhi oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan keaktifan organisasi. Serta menurut Dukalang (2019) faktor yang diduga dapat mempengaruhi lama alumni mendapatkan pekerjaan adalah asal

SLTA, IPK, informasi lowongan pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan ilmu, serta pengalaman kerja

Berdasarkan latar belakang di atas, lama alumni mendapatkan pekerjaan diduga diakibatkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh secara signifikan, yaitu IPK, program studi, keaktifan organisasi, jenis kelamin, dan keikutsertaan kursus, sehingga dengan analisis *survival* dapat dimodelkan suatu penyebab lama alumni mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dilakukan analisis survival dengan metode regresi *Cox PH* terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi lama alumni Institut Teknologi Kalimantan mendapatkan pekerjaan. Pada penelitian ini akan dihasilkan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap lama alumni Insitut Teknologi Kalimantan mendapatkan pekerjaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Faktor apa yang mempengaruhi lama alumni ITK tahun kelulusan 2016-2019 mendapatkan pekerjaan?
2. Bagaimana model terbaik Regresi *Cox PH* pada data lama alumni ITK tahun kelulusan 2016-2019 mendapatkan pekerjaan?

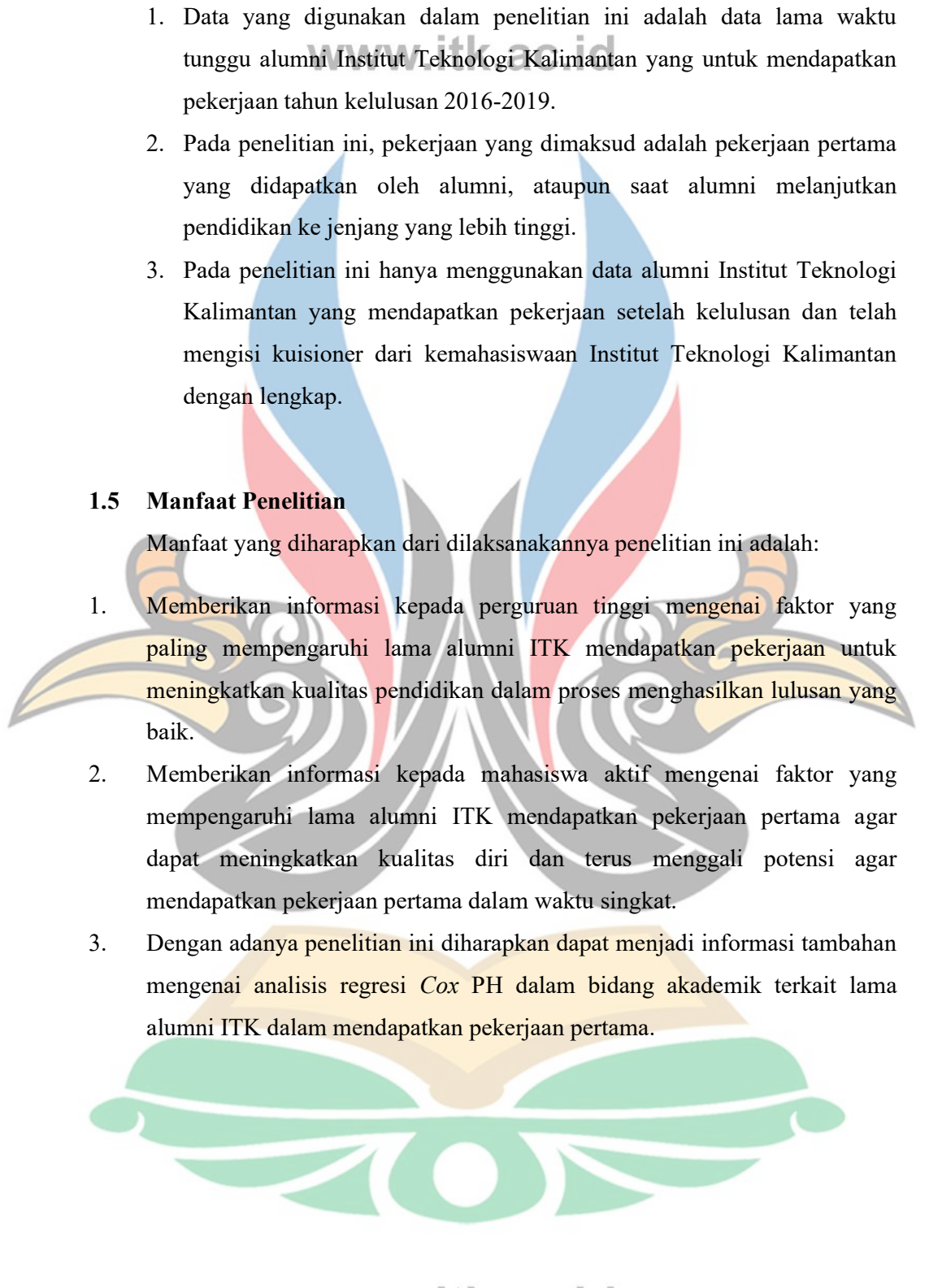
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi lama alumni ITK tahun kelulusan 2016-2019 mendapatkan pekerjaan.
2. Mendapatkan model terbaik Regresi *Cox PH* pada data lama alumni ITK tahun kelulusan 2016-2019 mendapatkan pekerjaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- 
1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lama waktu tunggu alumni Institut Teknologi Kalimantan yang untuk mendapatkan pekerjaan tahun kelulusan 2016-2019.
 2. Pada penelitian ini, pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan pertama yang didapatkan oleh alumni, ataupun saat alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 3. Pada penelitian ini hanya menggunakan data alumni Institut Teknologi Kalimantan yang mendapatkan pekerjaan setelah kelulusan dan telah mengisi kuisisioner dari kemahasiswaan Institut Teknologi Kalimantan dengan lengkap.

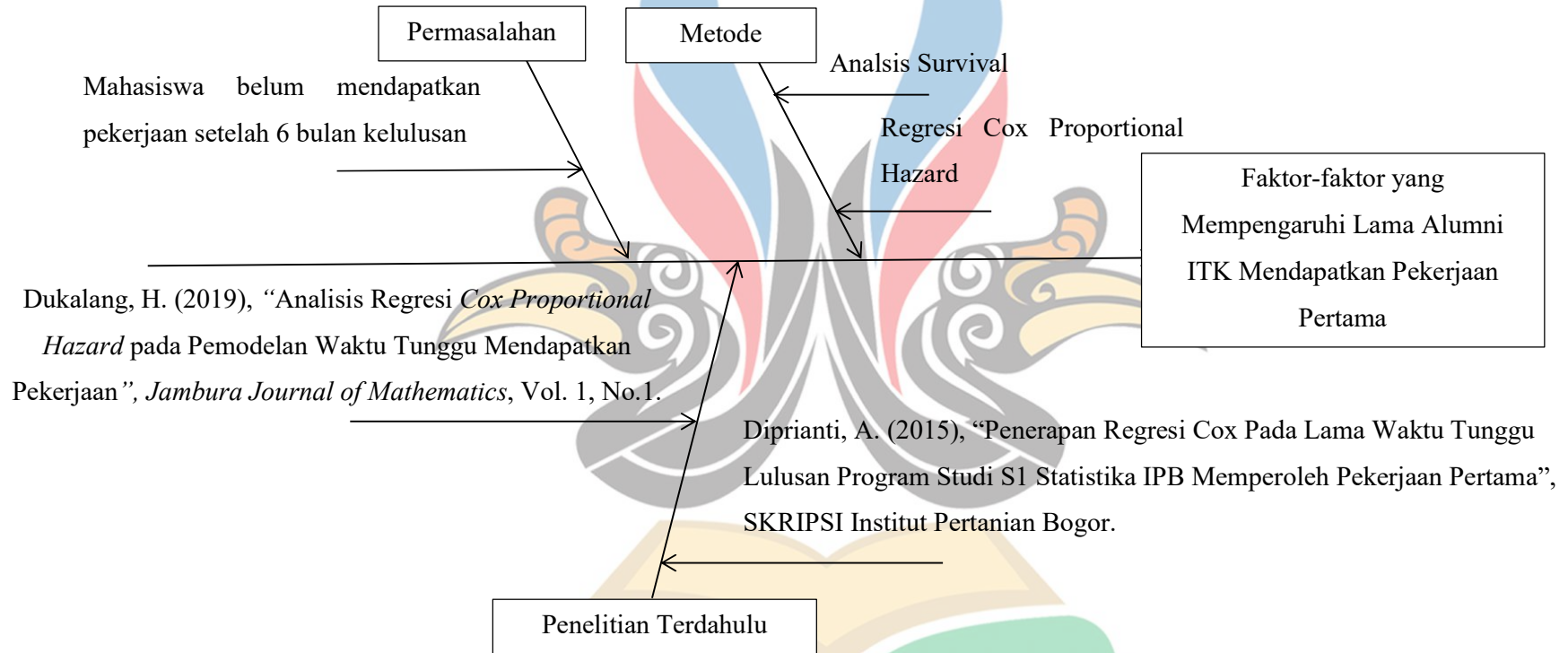
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada perguruan tinggi mengenai faktor yang paling mempengaruhi lama alumni ITK mendapatkan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses menghasilkan lulusan yang baik.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa aktif mengenai faktor yang mempengaruhi lama alumni ITK mendapatkan pekerjaan pertama agar dapat meningkatkan kualitas diri dan terus menggali potensi agar mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu singkat.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan mengenai analisis regresi *Cox PH* dalam bidang akademik terkait lama alumni ITK dalam mendapatkan pekerjaan pertama.

1.6 Kerangka Pemikiran Peneliti

Kerangka penelitian akan dijelaskan melalui diagram *fish bone* yang ditunjukkan oleh Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Peneliti